

## PENGUATAN PENDIDIKAN DAYAH DI ERA DIGITAL

Nazaruddin

*Prodi Administrasi Publik Universitas Malikussaleh*  
*nazaruddin@unimal.ac.id*

Ahmad Yani

*Prodi Administrasi Publik Universitas Malikussaleh*  
*ahmadyani@unimal.ac.id*

Chalirafi

*Prodi Manajemen Universitas Malikussaleh*  
*chalirafi@unimal.ac.id*

Syamsuddin

*Prodi Administrasi Publik Universitas Malikussaleh*  
*syamsuddin@unimal.ac.id*

### Abstract

This study aims to analyze the implementation of digitalization at Dayah Darul Muarif and its impact on the quality of education. The digitalization at this dayah includes the use of educational software, online learning, and the integration of information technology in teaching and administrative management. The results of the study show that digitalization brings various positive impacts, such as increased access to information, more interactive learning, and management efficiency. However, the implementation of digitalization also faces several challenges, including infrastructure limitations, human resource readiness, and high implementation costs. With continuous support from various parties and appropriate strategies, this dayah can continue to optimize digital technology to improve the quality of its education. This study provides important insights for other traditional educational institutions that wish to adopt digital technology in their education systems.

**Keywords:** *Digitalization, Dayah, Traditional Education, Educational Technology, Online Learning, Management Efficiency, Information Access, Lhokseumawe*

## A. Pendahuluan

Pendidikan Dayah merupakan salah satu bentuk pendidikan tradisional di Indonesia yang telah berlangsung sejak lama. Dayah memiliki peran penting dalam melestarikan nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal. Sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada studi Islam klasik, Dayah memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas santri-santrinya (Idrus, 2020; Khasanah et al., 2022; Qomar, 2002). Namun, dengan kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat, Dayah perlu beradaptasi untuk tetap relevan dan efektif dalam memberikan pendidikan yang berkualitas.

Seiring perkembangan zaman, Dayah harus beradaptasi dengan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi digital menawarkan berbagai alat dan platform yang dapat memfasilitasi proses belajar mengajar (Hakeu et al., 2023; Hattarina et al., 2022; Purba & Saragih, 2023; Uluwiyah et al., 2024). Penggunaan teknologi ini dapat membantu Dayah dalam mengelola administrasi, meningkatkan interaksi antara pengajar dan santri, serta menyediakan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar.

*Learning is most effective when learners feel connected to their teachers, classmates, and the subject matter* (Day et al., 2007), menjadi landasan penting dalam pembelajaran online. Dengan membangun koneksi dengan guru, teman sekelas, dan materi pelajaran, siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan termotivasi. *The obstacle of policy implementation is the insufficiency of online learning facilities to support the learning activities during the pandemic* (Abduh et al., 2022), kebijakan pembelajaran online terhambat karena kurangnya fasilitas pendukung kegiatan belajar daring.

Dayah Darul Muarif di Aceh telah memulai langkah-langkah untuk mengimplementasikan teknologi digital dalam sistem pendidikannya. Upaya ini mencakup penggunaan perangkat lunak pendidikan, pembelajaran daring, dan integrasi teknologi informasi dalam kegiatan sehari-hari. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pendidikan di Dayah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses implementasi digitalisasi di Dayah Darul Muarif serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana digitalisasi diterapkan dan apa saja tantangan serta peluang yang dihadapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi di Dayah Darul Muarif membawa dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Teknologi digital membantu dalam menyediakan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, dan meningkatkan

efisiensi manajemen administrasi. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusia.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa digitalisasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Dayah Darul Muarif. Namun, keberhasilan implementasi digitalisasi memerlukan dukungan dari berbagai pihak serta kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia. Dayah harus terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk tetap relevan dan mampu bersaing di era digital.

## **B. Review Literatur**

Digitalisasi dalam pendidikan telah menjadi topik yang semakin penting dalam beberapa dekade terakhir. Banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan akses informasi, membuat pembelajaran lebih interaktif, dan meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan (Kozma, 2003). Di Dayah Darul Muarif, penerapan digitalisasi mencakup penggunaan perangkat lunak pendidikan, pembelajaran daring, dan integrasi teknologi informasi dalam manajemen administrasi, yang sejalan dengan temuan-temuan ini.

### **1. Peningkatan Akses Informasi:**

Salah satu keuntungan utama dari digitalisasi adalah peningkatan akses terhadap informasi. Menurut Warschauer (Warschauer, 2004), akses ke teknologi digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar yang tidak tersedia melalui metode tradisional. Di Dayah Darul Muarif, santri memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar digital, yang memungkinkan mereka untuk memperluas pengetahuan di luar kurikulum yang diajarkan di kelas. Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan tradisional di Indonesia, di mana sumber daya pendidikan seringkali terbatas.

### **2. Pembelajaran Interaktif:**

Teknologi digital juga meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran. Hattie (Hattie, 2008) menemukan bahwa pembelajaran yang melibatkan teknologi cenderung lebih menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Di Dayah Darul Muarif, penggunaan aplikasi dan platform e-learning telah membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan dinamis. Ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dan teknologi interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks (Mayer, 2002).

### 3. Efisiensi Manajemen:

Integrasi teknologi informasi dalam manajemen pendidikan juga telah terbukti meningkatkan efisiensi. Menurut sebuah studi oleh OECD (Hu, 2017), sistem informasi manajemen pendidikan dapat membantu sekolah mengelola data siswa, jadwal, dan evaluasi dengan lebih efisien dan akurat. Di Dayah Darul Muarif, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen administrasi telah membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi, yang pada gilirannya dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan perencanaan yang lebih efektif.

### 4. Tantangan Implementasi:

Namun, implementasi digitalisasi juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur. Menurut Anderson, infrastruktur teknologi yang tidak memadai dapat menghambat upaya digitalisasi di banyak institusi Pendidikan (T. Anderson, 2008). Di Dayah Darul Muarif, keterbatasan akses internet yang stabil masih menjadi kendala di beberapa area. Selain itu, kesiapan sumber daya manusia juga merupakan faktor penting. Beberapa pengajar dan santri masih memerlukan pelatihan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi, yang sejalan dengan temuan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional sangat penting untuk keberhasilan implementasi teknologi dalam Pendidikan ((Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2010).

### 5. Biaya Implementasi:

Tantangan lain adalah biaya implementasi yang tinggi. Anderson dan Dexter mencatat bahwa investasi awal untuk pengadaan perangkat teknologi dan infrastruktur dapat menjadi hambatan bagi banyak institusi Pendidikan (R. E. Anderson & Dexter, 2005). Di Dayah Darul Muarif Al-Aziziyah, biaya pengadaan perangkat teknologi dan infrastruktur jaringan yang memadai masih menjadi tantangan. Oleh karena itu, strategi pendanaan yang tepat serta dukungan dari pemerintah dan sektor swasta sangat diperlukan untuk mengatasi hambatan ini

## C. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti (Niam et al., 2024; Rifa'i, 2023; Sugiyono, 2019), yaitu proses implementasi digitalisasi di Dayah Darul Muarif dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Pendekatan kualitatif deskriptif ini dianggap sesuai karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara rinci dan menyeluruh proses dan dinamika yang terjadi di lapangan.

## D. Hasil Penelitian

### I. Implementasi Digitalisasi

Implementasi digitalisasi di Dayah Darul Muarif mencakup berbagai aspek penting yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu langkah utama yang diambil adalah penggunaan perangkat lunak pendidikan. Dayah ini telah mengadopsi berbagai aplikasi pendidikan yang memudahkan proses belajar mengajar. Aplikasi ini memungkinkan santri untuk mengakses materi pelajaran, mengerjakan tugas, dan mengikuti ujian secara daring. Dengan adanya perangkat lunak ini, proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi santri.

Selama pandemi COVID-19, Dayah Darul Muarif juga mengimplementasikan pembelajaran daring untuk memastikan proses belajar tetap berlangsung meskipun dalam kondisi yang menantang. Pembelajaran daring memungkinkan santri untuk tetap mengikuti pelajaran dari rumah dengan menggunakan platform e-learning dan aplikasi video konferensi. Hal ini sangat membantu dalam menjaga kontinuitas pendidikan dan mengurangi risiko penyebaran virus. Selain itu, pembelajaran daring juga membuka peluang bagi Dayah untuk mengeksplorasi metode pengajaran baru yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan santri.

Integrasi teknologi informasi dalam manajemen administrasi Dayah merupakan langkah lain yang signifikan dalam digitalisasi pendidikan. Penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMD) telah membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data santri, jadwal pelajaran, dan evaluasi. Dengan adanya SIMD, proses administrasi menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses, sehingga memudahkan pengambilan keputusan dan perencanaan yang lebih baik. Selain itu, integrasi teknologi informasi juga membantu dalam menyusun laporan dan analisis data yang diperlukan untuk evaluasi kinerja dan pengembangan program pendidikan.

Penerapan perangkat lunak pendidikan, dan integrasi teknologi informasi di Dayah Darul Muarif membawa dampak positif terhadap kualitas pendidikan. Santri menjadi lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar, yang merupakan keterampilan penting di era digital saat ini. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan motivasi belajar santri. Peningkatan efisiensi dalam manajemen administrasi juga berkontribusi pada pengelolaan yang lebih baik dan transparan, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, implementasi digitalisasi di Dayah Darul Muarif juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa area. Ketersediaan jaringan internet yang stabil masih menjadi kendala, terutama di daerah-daerah yang belum terjangkau oleh jaringan internet yang baik. Selain itu, beberapa pengajar dan

santri masih memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Tantangan ini perlu diatasi dengan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta, untuk menyediakan infrastruktur yang memadai dan pelatihan yang diperlukan.

Langkah	Deskripsi
Penggunaan Perangkat Lunak Pendidikan Pembelajaran	Dayah telah mengadopsi berbagai aplikasi pendidikan untuk memudahkan proses belajar mengajar.
Pembelajaran	Selama pandemi COVID-19, Dayah mengimplementasikan pembelajaran daring untuk memastikan proses belajar tetap berlangsung.
Integrasi Teknologi Informasi	Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen administrasi Dayah membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Secara keseluruhan, implementasi digitalisasi di Dayah Darul Muarif telah membawa perubahan positif dalam sistem pendidikan dayah. Penggunaan perangkat lunak pendidikan, pembelajaran daring, dan integrasi teknologi informasi membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan efisiensi manajemen administrasi. Meskipun masih ada beberapa kendala yang perlu diatasi, langkah-langkah yang telah diambil menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital. Keberhasilan implementasi digitalisasi ini memerlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak serta kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai (Jayanthi & Dinaseviani, 2022; NUR SALWA, 2021; Wulandari & Mandasari, 2021).

## 2. Dampak Digitalisasi terhadap Kualitas Pendidikan

Digitalisasi telah membawa berbagai dampak positif terhadap kualitas pendidikan di Dayah Darul Muarif. Salah satu dampak yang signifikan adalah peningkatan akses informasi. Dengan adanya teknologi digital, santri memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar digital. Mereka dapat mengakses materi pelajaran, jurnal, artikel, dan berbagai sumber belajar lainnya melalui internet. Hal ini memungkinkan santri untuk memperluas pengetahuan mereka di luar apa yang diajarkan di kelas dan menggali lebih dalam topik-topik yang diminati.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga membuat proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif. Berbagai aplikasi dan platform e-learning memungkinkan pengajar untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan dinamis. Misalnya, video pembelajaran, simulasi, dan game edukasi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih mudah dipahami. Interaksi antara pengajar dan santri juga dapat ditingkatkan melalui forum diskusi dan sesi tanya jawab secara daring.

Implementasi teknologi informasi dalam manajemen administrasi dayah juga membawa dampak positif dalam hal efisiensi. Penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMD) membantu dalam pengelolaan data santri, jadwal pelajaran, dan evaluasi. Proses administrasi yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, teknologi informasi juga membantu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dayah, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan yang lebih baik.

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari digitalisasi, implementasinya juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai. Ketersediaan jaringan internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai sangat penting untuk mendukung proses digitalisasi. Selain itu, pelatihan bagi pengajar dan santri dalam penggunaan teknologi juga menjadi faktor penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal.

Dampak		Deskripsi
Peningkatan Akses Informasi	Akses	Santri memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar digital.
Pembelajaran Interaktif	Lebih	Penggunaan teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.
Efisiensi Manajemen		Proses administrasi menjadi lebih efisien dengan penggunaan teknologi informasi.

Secara keseluruhan, digitalisasi telah membawa banyak perubahan positif di Dayah Darul Muarif. Peningkatan akses informasi, pembelajaran yang lebih interaktif, dan efisiensi manajemen adalah beberapa dampak positif yang dirasakan. Namun, keberhasilan implementasi digitalisasi ini memerlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta, untuk menyediakan infrastruktur yang memadai dan pelatihan yang diperlukan (Setiawan et al., 2023; Syamsuar & Reflianto, 2019).

### 3. Tantangan dalam Implementasi Digitalisasi

Implementasi digitalisasi di Dayah Darul Muarif, meskipun membawa berbagai manfaat, juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai efektivitas yang maksimal. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur. Ketersediaan jaringan internet yang stabil masih menjadi kendala di beberapa area. Tanpa akses internet yang memadai, upaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar menjadi terhambat. Masalah ini terutama dirasakan di daerah pedesaan atau kawasan yang kurang terjangkau oleh penyedia layanan internet.

Selain keterbatasan infrastruktur, kesiapan sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam implementasi digitalisasi. Beberapa pengajar dan santri masih memerlukan pelatihan untuk mengoptimalkan penggunaan

teknologi. Pengajar yang terbiasa dengan metode pengajaran tradisional mungkin merasa kesulitan beradaptasi dengan teknologi baru. Oleh karena itu, pelatihan yang memadai dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan perangkat dan aplikasi digital dalam pembelajaran.

Pelatihan bagi pengajar dan santri tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan cara menggunakan teknologi, tetapi juga untuk mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam kurikulum dan metode pengajaran secara efektif. Ini termasuk pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi, kolaborasi, dan penilaian dalam proses pembelajaran. Selain itu, santri juga perlu dibekali dengan keterampilan digital yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses belajar mereka.

Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah biaya implementasi. Investasi awal untuk pengadaan perangkat teknologi seperti komputer, tablet, dan infrastruktur jaringan cukup tinggi. Biaya ini seringkali menjadi hambatan bagi dayah yang memiliki keterbatasan anggaran. Selain biaya perangkat keras, ada juga biaya terkait perangkat lunak, pelatihan, dan pemeliharaan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendanaan yang tepat serta kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung proses digitalisasi (Gusteti et al., 2023; Hermawansyah, 2021; Nasrullah & Rahman, 2023).

Untuk mengatasi tantangan biaya, dayah dapat mencari dukungan dari pemerintah, sektor swasta, dan lembaga swadaya masyarakat. Bantuan dalam bentuk hibah, donasi, atau program kemitraan dapat sangat membantu dalam mengurangi beban biaya. Selain itu, dayah juga dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan mencari solusi teknologi yang lebih terjangkau namun efektif untuk mendukung proses digitalisasi.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan ini menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi di Dayah Darul Muarif memerlukan perencanaan yang matang dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak. Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan sumber daya manusia, dan biaya implementasi, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Dengan demikian, manfaat dari digitalisasi dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh komunitas pendidikan di dayah ini.

## E. Kesimpulan

Digitalisasi di Dayah Darul Muarif telah membawa perubahan signifikan dalam kualitas pendidikan. Dengan mengadopsi perangkat lunak pendidikan, mengimplementasikan pembelajaran daring, dan mengintegrasikan teknologi informasi dalam manajemen administrasi, dayah ini telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, efisien, dan modern. Peningkatan akses informasi



memungkinkan santri untuk mengakses berbagai sumber belajar digital yang memperkaya pengetahuan mereka di luar kelas.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga telah membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan dinamis. Aplikasi dan platform e-learning memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, meningkatkan motivasi santri, dan memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara pengajar dan santri. Selain itu, efisiensi dalam manajemen administrasi dayah telah meningkat berkat penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan, yang memudahkan pengelolaan data dan meningkatkan transparansi.

### **Rekomendasi Kebijakan untuk Implementasi Digitalisasi di Dayah**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi digitalisasi di Dayah di Aceh dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan, berikut adalah beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan yang ada dan meningkatkan efektivitas digitalisasi:

1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi
  - a) Pemerintah daerah dan pusat perlu menyediakan dukungan infrastruktur yang memadai, termasuk jaringan internet yang stabil dan akses ke perangkat teknologi yang diperlukan.
  - b) Pembangunan infrastruktur internet di daerah pedesaan atau terpencil harus diprioritaskan untuk memastikan bahwa semua dayah memiliki akses yang setara terhadap teknologi digital.
2. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
  - a) Program pelatihan berkelanjutan bagi pengajar dan santri harus disediakan untuk meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi digital.
  - b) Pelatihan harus mencakup tidak hanya penggunaan dasar perangkat lunak dan perangkat keras, tetapi juga strategi pedagogis untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar.
  - c) Kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi dan lembaga pelatihan teknologi dapat dilakukan untuk menyediakan program pelatihan yang berkualitas.
3. Pendanaan dan Dukungan Finansial
  - a) Pemerintah dan sektor swasta perlu menyediakan bantuan dana untuk pengadaan perangkat teknologi dan biaya implementasi lainnya.
  - b) Skema pembiayaan seperti hibah, donasi, dan program kemitraan publik-swasta dapat dijalankan untuk mendukung digitalisasi di dayah.
  - c) Bantuan teknis dan material dari lembaga swadaya masyarakat dan organisasi non-pemerintah juga dapat dimanfaatkan untuk mengurangi beban biaya.

#### 4. Kolaborasi dan Kemitraan

- a) Kemitraan antara dayah, pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan lainnya harus diperkuat untuk mendukung implementasi digitalisasi.
- b) Kerjasama dengan penyedia layanan teknologi dan perusahaan perangkat lunak dapat membantu dalam menyediakan solusi teknologi yang tepat dan berkualitas.
- c) Kolaborasi antar dayah juga dapat dilakukan untuk berbagi pengalaman, sumber daya, dan praktik terbaik dalam implementasi digitalisasi.

Rekomendasi kebijakan ini, diharapkan Dayah Darul dapat mengatasi tantangan yang ada dan memaksimalkan manfaat dari digitalisasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan proses digitalisasi ini.

#### BIBLIOGRAFI

- Abduh, M., Ab, F., & Lestari, I. (2022). Implementation of Online Teaching-Learning Policy at Senior High School During the Pandemic Covid-19 in Banda Aceh. *2nd International Conference on Social Science, Political Science, and Humanities (ICoSPOLHUM 2021)*, 227–231.
- Anderson, R. E., & Dexter, S. (2005). School technology leadership: An empirical investigation of prevalence and effect. *Educational Administration Quarterly*, 41(1), 49–82.
- Anderson, T. (2008). *The theory and practice of online learning*. athabasca university press.
- Day, C., Sammons, P., & Stobart, G. (2007). *Teachers matter: Connecting work, lives and effectiveness*. McGraw-Hill Education (UK).
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2010). Teacher technology change: How knowledge, confidence, beliefs, and culture intersect. *Journal of Research on Technology in Education*, 42(3), 255–284.
- Gusteti, M. U., Jamna, J., & Marsidin, S. (2023). Pemikiran digitalisme dan implikasinya pada guru penggerak di era metaverse. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 317–325.
- Hakeu, F., Pakaya, I. I., Djahuno, R., Zakarina, U., & Tangkudung, M. (2023). Workshop Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Dengan Teknologi AI (Artificial Intelligence). *Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–14.
- Hattarina, S., Saila, N., Faradilla, A., Putri, D. R., & Putri, R. R. G. A. (2022).

- Implementasi Kurikulum Medeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1(1), 181–192.
- Hattie, J. (2008). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. routledge.
- Hermawansyah, H. (2021). Manajemen lembaga pendidikan sekolah berbasis digitalisasi di era COVID-19. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 12(1), 27–46.
- Hu, C. (2017). Students, computers and learning: Where is the connection? *Education and Information Technologies*, 22, 2665–2670.
- Idrus, L. (2020). PESANTREN, KYAI DAN TAREKAT (Potret Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia). *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 6(2).
- Jayanthi, R., & Dinaseviani, A. (2022). Kesenjangan digital dan solusi yang diterapkan di Indonesia selama pandemi COVID-19. *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 24(2), 187–200.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Penerbit NEM.
- Kozma, R. B. (2003). Technology and classroom practices: An international study. *Journal of Research on Technology in Education*, 36(1), 1–14.
- Mayer, R. E. (2002). Multimedia learning. In *Psychology of learning and motivation* (Vol. 41, pp. 85–139). Elsevier.
- Nasrullah, N., & Rahman, A. W. (2023). Digitalisasi pembelajaran di sekolah. *Journal on Education*, 5(2), 5238–5246.
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., Magfiroh, I. S., Anggraini, R. I., Mamengko, R. P., & Fathin, S. (2024). *Metode penelitian kualitatif*.
- NUR SALWA, S. N. U. R. (2021). MANAJEMEN PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMIK COVID-19 MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO.
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43–52.
- Qomar, M. (2002). *Pesantren: dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*. Erlangga.
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37.
- Setiawan, Z., Pustikayasa, I. M., Jayanegara, I. N., Setiawan, I. N. A. F., Putra, I. N.

- A. S., Yasa, I. W. A. P., Asry, W., Arsana, I. N. A., Chaniago, G. G., & Wibowo, S. E. (2023). *PENDIDIKAN MULTIMEDIA: Konsep dan Aplikasi pada era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Uluwiyah, T., Kholis, N., & Iskarim, M. (2024). Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru PAI & BP dalam Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 659–666.
- Warschauer, M. (2004). *Technology and social inclusion: Rethinking the digital divide*. MIT press.
- Wulandari, E., & Mandasari, Y. P. (2021). WhatsApp Group Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Daring di Masa Pandemi: Sebuah Kajian Teori. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(1), 175–189.